

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu merupakan asset terpenting bagi manusia, didalam Islam pun dianjurkan kita menuntut ilmu setinggi mungkin, sesuai hadist riwayat Abu Dawud no.3641 yang berbunyi:

وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَوَلِدٌ هَمًّا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِظِّ وَافِرٍ

artinya: “keutamaan orang berilmu diatas ahli ibadah bagaikan keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para nabi. Para nabi tidaklah mewariskan dirham dan dinar, akan tetapi mereka mewarisi ilmu. Maka barang siapa yang mengambilnya, sungguh dia telah mengambil keberuntungan yang besar” (HR.Abu Dawud. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam shahih Wa Dha’if Sunan Abu Dawud no.3641)

Pendidikan yang merupakan proses pembelajaran dari ilmu pengetahuan, kreatifitas dan keterampilan dibawah bimbingan seseorang guru secara langsung sangat penting, karena memiliki tujuan agar peserta didik dapat mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Hak memperoleh pendidikan berlaku untuk semua anak Indonesia, tidak terkecuali Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). ABK didefinisikan sebagai anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya. Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 54 yang berbunyi “Setiap anak yang cacat fisik dan atau mental berhak memperoleh perawatan, **pendidikan**, pelatihan, dan bantuan khusus atas biaya negara, untuk menjamin kehidupannya sesuai dengan martabat kemanusiaan, meningkatkan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.”. Sehingga di Indonesia terdapat pendidikan khusus yang merupakan pendidikan yang hanya dikhususkan untuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus misalnya SLB (Sekolah Luar Biasa).

Salah satu SLB yang ada di Kota Metro adalah, SLB Wiyata Dharma Kota Metro. SLB Wiyata Dharma yang berdiri pada tanggal 16 Juli 1990 yang didirikan oleh Suhan selaku Staf SMP Utama Wacana Metro dan beberapa rekan seperti Tukiman guru SLB Dharma Bakti Bandar Lampung, Bharata Sri Sedari pegawai Dinas Sosial Tenaga Kerja, dan Purwani guru SMA Seputih Banyak Lampung Tengah. Latar belakang berdirinya SLB Wiyata Dharma Kota Metro adalah banyaknya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang belum bersekolah dengan alasan bahwa SLB yang sudah ada jauh dari tempat tinggal dan memerlukan biaya yang cukup besar. SLB Wiyata Dharma juga menyediakan bengkel pembuatan produk kreatifitas seperti batik ciprat, sandal santai, dan kriya kayu bertujuan untuk menjadi peluang bagi peserta didik mengembangkan kemampuan dan menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa “tidak ada ciptaan Tuhan yang gagal” artinya walaupun anak mengalami kekurangan/hambatan mereka pasti mampu berkarya”. Dan kini dari beberapa produk tersebut batik ciprat menjadi produk unggulan di SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

Produk-produk yang dihasilkan oleh bengkel keterampilan tersebut seperti batik ciprat, sandal santai dan kriya kayu akan dipajang dan disusun rapi dalam ruang khusus yang disebut dengan galeri silabi. Galeri silabi merupakan tempat yang disediakan oleh SLB Wiyata Dharma Kota Metro yang digunakan khusus untuk sarana pemasaran kepada para pembeli yang berkunjung ke SLB Wiyata Dharma Kota Metro.

Sistem penjualan produk kreatifitas pada galeri silabi saat ini masih menggunakan sistem offline, yaitu dengan bertemu langsung dengan pembeli, proses pembayaran masih menggunakan uang tunai, bukti pembayaran menggunakan nota pembayaran. Selain itu, kelemahan pada galeri silabi saat ini ialah penyajian informasi belum terpublikasi secara luas karena belum menggunakan sistem secara online sehingga masih banyak masyarakat yang diluar kota metro belum mengenal produk tersebut.

Agar proses pemasaran dapat terpublikasi secara luas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan pembuatan e-gallery berbasis web yang berjudul “**Rancang Bangun E-Gallery SLB Wiyata Dharma Kota Metro Berbasis WEB Menggunakan Metode SDLC**” dengan maksud dan tujuan mengembangkan dan mempromosikan produk unggulan berupa batik ciprat, sandal, dan kerajinan kayu agar dapat terpublikasi secara luas pada masyarakat baik di luar kota maupun di luar negeri.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun E-Gallery SLB Wiyata Dharma Kota Metro berbasis WEB?
2. Bagaimana menggunakan metode SDLC dalam rancang bangun *E-Gallery* SLB Wiyata Dharma Kota Metro?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini agar lebih berfokus pada tujuan dan tidak menyimpang pada penelitian maka Penulis membatasi beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembuatan *E-Gallery* meliputi: Form Registrasi akun Customer, tampilan katalog barang, pemesanan barang, jumlah barang yang tersedia, bukti pembayaran (*Invoice*), daftar harga barang, dan laporan penjualan.
2. E-Gallery akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman php dengan Framework CodeIgniter 3.1.9, Database yang digunakan MySQL, Aplikasi pengolah Database menggunakan PhpMyAdmin, aplikasi teks editor program menggunakan Sublime Text 3, dan Google Chrome digunakan untuk melihat hasil tampilan Web yang telah dibangun.
3. Pembangunan *E-Gallery* menggunakan pendekatan terstruktur dengan menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle (SDLC)*, dan pengujian *E-Gallery* menggunakan Metode *Black Box Testing* dan *Beta Testing*
4. Data yang akan dirancang hanya meliputi Laporan Penjualan, Nota Pembayaran, dan Daftar Harga.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Membangun *E-Gallery* SLB Wiyata Dharma Kota Metro berbasis Web
2. Menggunakan metode SDLC dalam rancang bangun *E-Gallery* SLB Wiyata Dharma Kota Metro

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan diantaranya;

### **1. Pihak SLB Wiyata Dharma Kota Metro**

*E-Gallery* diharapkan dapat berguna bagi pengurus pemasaran di SLB Wiyata Dharma untuk mempermudah proses promosi penjualan, selain itu juga untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi konsumen atau pembeli pada saat bertransaksi pada *E-Gallery* Silabi.

### **2. Program Studi Ilmu Komputer**

Penelitian ini dapat menambah jumlah koleksi pada program studi, sehingga memperkaya jumlah referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis yang relevan.

### **3. Penulis**

Meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang pemrograman khususnya pemrograman Web, yang menggunakan bahasa pemrograman PHP.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu jenis penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data.

### **1) Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan termasuk ke jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model statistik, komputerisasi, atau matematik.

Menurut Moleong (2011: 6) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **2) Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

#### **1. Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data secara langsung mempelajari data yang berkaitan dengan masalah yang ada.

##### **1) Observasi (*Observation*)**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung ditempat penelitian. Data yang diperoleh

peneliti pada saat observasi adalah mengetahui bagaimana proses pembuatan produk unggulan dan mengetahui proses penjualan produk yang sedang berlangsung.

2) Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab tentang topik tertentu, pada penelitian ini wawancara berlangsung dengan Ibu Titin susanti, S.Pd selaku Urusan produksi batik di SLB Wiyata Dharma Metro sesuai dengan judul yang diambil penulis. Data informasi yang diperoleh pada saat wawancara adalah proses penjualan yang sedang berjalan, pendataan barang yang masih digunakan, dan proses pembuatan produk unggulan.

3) Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber utama, data yang diperoleh seperti sejarah berdirinya SLB Wiyata Dharma Kota Metro, struktur organisasi dan visi misi, data harga barang, nota pembayaran, data pesanan/pemesan dan laporan penjualan.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber referensi seperti jurnal, skripsi, buku, dan internet. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah teori-teori mengenai definisi dari website, definisi bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) menggunakan framework codeigniter 3.1.9, Google Chrome, pengertian MySQL, definisi PhpMyAdmin, definisi aplikasi sublime text 3, definisi metode pengembangan SDLC (*Software Development Life Cycle*), dan definisi metode Black Box Testing.

## G. Sistematika Penulisan

Tugas penelitian ini ditulis menjadi 5 bagian bab penulisan, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang bertujuan agar tidak meleset dari apa yang sudah ditetapkan, yaitu diantaranya adalah:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang ditulis secara teliti mengenai masalah yang telah diambil oleh penulis dan juga didapatkan dari beberapa referensi seperti jurnal atau buku.

## **BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Pada bagian bab ini berisi tentang sejarah awal berdirinya sekolah SLB Wiyata Dharma Kota Metro, Visi dan Misi sekolah, struktur organisasi, manajemen organisasi dan aliran informasi yang sedang berjalan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini berisi tentang pembahasan pembuatan skripsi mulai dari pengolahan data hasil riset, merancang aliran informasi yang akan digunakan, merancang *flowchart*, merancang *data flow diagram* (DFD), basis data, *entity relationship diagram* (ERD), dengan rancangan web penjualan menggunakan bahasa pemrograman php.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian bab ini berisi tentang beberapa kesimpulan hasil penelitian seperti penjabaran dan inti dari pembahasan, selain itu berisi saran yang bertujuan memberikan nasihat kepada penulis dan pembaca

## **DAFTAR LITERATUR**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**